

**PROBLEMATIKA PENERAPAN ILMU TAJWID
DALAM PROSES MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL QUR'AN WONOSARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Fatihatus Ni'mah
NIM : 19104010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatihatun Ni'mah
NIM : 19104010055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 3 April 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TOL 20
METERAI
TEMPEL
FA3AKX353739736

Fatihatur Ni'mah
NIM. 19104010055

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatihatun Ni'mah

NIM : 19104010055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijaza Strata Satu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Yogyakarta, 3 April 2023

Yang menyatakan,




METERAI
TEMPEL

B5AAKX353739731

Fatihatur Ni'mah
NIM. 19104010055



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri. Fatihatun Ni'mah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fatihatun Ni'mah
NIM : 19104010055
Judul Skripsi : Problematika Penerapan Ilmu Tajwid dalam Proses Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Wonosari

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 4 April 2023

Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA

NIP. 19580922 199102 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1228/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PROSES MENGHAFAL AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL QURAN WONOSARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIHATUN NIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010055
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Nasch, M.A.
SIGNED

Valid ID: 646e0fb0e5d3e



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 646f3a0020673



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 646f4731c67a1



Yogyakarta, 03 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64707b6f4fb10

MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah Saw bersabda, “Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali.”

(HR. At-Tirmidzi. No. 2571)¹




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Bukhari Umar (2012). *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah, hal. 19.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FATIHATUN NI'MAH. *Problematika Penerapan Ilmu Tajwid dalam Proses Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Wonosari. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.*

Latar belakang penelitian ini adalah karena adanya permasalahan dalam penerapan ilmu tajwid yang ada di MI Darul Qur'an dimana madrasah ini memiliki program *Tahfīzul Qur'an* dengan menerapkan metode *taḥsīn* berupa pembenahan ilmu tajwid dan *taḥfīz* berupa hafalan baru. Namun terdapat kendala dalam penerapan program *Tahfīzul Qur'an* di MI Darul Qur'an. Di dalam madrasah ini terdapat suatu kelas yang masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif dalam penerapan ilmu tajwid jika dibandingkan kelas yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan mengenai penerapan ilmu tajwid dalam menghafal Al-Qur'an beserta penyebab dan upaya yang dilakukan madrasah dalam menangani permasalahan tersebut supaya dapat menjadi alternatif penyelesaian pada madrasah lain dengan basis *Tahfīzul Qur'an*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Pembelajaran tajwid dilakukan dengan cara Guru *Tahfīz* memberikan suatu ayat kepada peserta didik kemudian peserta didik menirukan dan mencari hukum bacaannya, apabila salah maka Guru *Tahfīz* akan membenarkan bacaan tersebut. Hal tersebut juga berlaku pada saat peserta didik membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Aspek penerapan ilmu tajwid ini juga nantinya akan menjadi pertimbangan lulus atau tidaknya peserta didik dalam ujian hafalan kenaikan juz. Apabila nilai keseluruhan kurang dari 70 (sudah termasuk tajwid di dalamnya) maka peserta didik belum bisa melanjutkan pada hafalan juz berikutnya. 2) Permasalahan dalam penerapan ilmu tajwid yang sering terjadi adalah hukum *ikhfa* yang masih dibaca *izhar*, *ghunnah*, *mad*, dan daya pemahaman peserta didik yang berbeda beda. Hal tersebut dipengaruhi pasca pandemi *Covid-19*, kurangnya SDM yang mengajar *taḥfīz*, dan Guru *Tahfīz* yang berubah-ubah. Peserta didik juga sering kali lupa dan tidak mencatat materi tajwid sehingga kesalahan tajwid dapat terjadi berulang-ulang. 3) Upaya madrasah dalam mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan memaksimalkan jam istirahat, bekerja sama dengan Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad dari segi SDM untuk membantu dalam program *Tahfīzul Qur'an*, mengadakan simakan rutin satu bulan sekali, mempererat komunikasi dengan orang tua peserta didik, serta problematika pembelajaran tajwid ini dapat diatasi dengan metode *taḥsīn*.

Kata Kunci : *Problematika, Problematika Penerapan Ilmu Tajwid, Ilmu Tajwid.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُمَّ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul "Problematika Penerapan Ilmu Tajwid dalam Proses Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Wonosari" dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A., sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
6. Bapak Anwarudin, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Wonosari yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MI Darul Qur'an Wonosari.
7. Ibu Ria Fidiyawati, S.Pd.I., selaku Guru Kurikulum *Tahfīz* di MI Darul Qur'an Wonosari yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam proses wawancara penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Hasan Ashari. Alm dan Ibu Emi Sudarwi) serta adikku Hanifatul Sa'adah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau di dunia maupun kelak di akhirat.
9. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 April 2023

Penyusun,



Fatihatus Ni'mah
NIM. 19104010055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pembelajaran Al-Qur'an	8

B. <i>Tahfīzul Qur'an</i>	12
C. Ilmu Tajwid	13
D. Kesalahan-Kesalahan dalam Membaca Al-Qur'an.....	27
E. Motivasi Belajar	28
F. Kajian Pustaka	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Informan Penelitian.....	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Keabsahan Data	43
F. Analisis Data.....	44
G. Sistematika Pembahasan.....	45
BAB IV PROBLEMATIKA PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PROSES MENGHAFAL AL-QUR'AN	47
A. Proses Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Menghafal Al- Qur'an.....	47
B. Problematika Penerapan Ilmu Tajwid yang Terjadi dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an.....	63
C. Upaya Madrasah dalam Mengatasi Problematika Penerapan Ilmu Tajwid yang Terjadi dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an	70
BAB V PENUTUP	73

A. Kesimpulan 73

B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana MI Darul Qur'an Wonosari Tahun 2023.....	93
Tabel 2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	94
Tabel 3. Data Jumlah Peserta didik MI Darul Qur'an 5 Tahun Terakhir	95
Tabel 4. Data Jumlah Peserta didik MI Darul Qur'an Tahun 2022/2023	95
Tabel 5. Catatan Lapangan 1 Metode Pengumpulan Data : Observasi	97
Tabel 6. Catatan Lapangan Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi.....	127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Pengelompokan Kelas <i>Tahfīz</i>	49
Gambar 2. Berita Acara Tes <i>Tahfīz</i> dalam 1 Juz	55
Gambar 3. Dokumentasi Proses Pembelajaran Tajwid	59
Gambar 4. Dokumentasi Hasil Tes Hafalan	63
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Simakan Al-Qur'an	66
Gambar 6. Dokumentasi Kartu Kendali <i>Tahfīz/Tahsīn</i> Kelas V Putra	67
Gambar 7. Dokumentasi <i>WhatsApp</i> Grup	71
Gambar 8. Dokumentasi Buku Pedoman Ilmu Tajwid	72
Gambar 9. Struktur Organisasi MI Darul Qur'an Wonosari	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Penyusunan Skripsi

Lampiran 2. Bukti Seminar Proposal

Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5. Sertifikat PBAK

Lampiran 6. Sertifikat User Education

Lampiran 7. Sertifikat PLP-KKN

Lampiran 8. Sertifikat ICT

Lampiran 9. Sertifikat TOEC

Lampiran 10. Sertifikat IKLA

Lampiran 11. Sertifikat PKTQ

Lampiran 12. Kartu Tanda Mahasiswa

Lampiran 13. KRS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A

ـ	Kasrah	I	I
ـُ	Damah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan u
ـُو...	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِآ...آ...	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah
- طلحة talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf kamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf kamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun kamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرٌ رَازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang di dalamnya terdapat firman-firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi umat Islam untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat.¹ Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam sebagaimana disebutkan dalam QS. An-Nisa [4: 59]:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ

إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۗ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*²

Al-Qur'an adalah kitab suci yang akan tetap terjaga kemurniannya hingga akhir zaman.³ Al-Qur'an adalah mukjizat yang bertahan selama

¹ Ajahari (2018). *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal. 1.

² Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal. 87.

³ Vera Fikrotin dan Aufia Aisa (2019). Kemukjizatan Al-Qur'an dari Segi Kebahasaan dan Keilmuan, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, hal. 191.

berabad-abad agar murni dan dapat dibuktikan kebenarannya.⁴ Hal ini tertuang dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya".⁵

Ayat tersebut menjadi petunjuk dimana Al-Qur'an akan terjaga selamanya. Sebagaimana dikutip dalam skripsi "Studi Analisis Urgensi Belajar Al-Qur'an Menurut Surat Al-Hijr Ayat 9 dan Surat Al-Qomar Ayat 17" dari Terjemah Tafsir al-Maraghi:

Pada permulaan zaman akan datang orang-orang yang memelihara dan melindunginya, menyeru manusia kepadanya, dan mengeluarkan bagi mereka apa yang terkandung didalamnya berupa pelajaran, hukum, adab, dan ilmu yang sesuai dengan berbagai penemuan yang dikeluarkan oleh akal dan berbagai teori serta pendapat yang disimpulkan oleh pikiran, lalu orang-orang arif menjadikannya sebagai penerangan, dan para ahli pikir menjadikannya sebagai petunjuk. Oleh sebab itu, janganlah kamu, hai Rasul berduka cita karena apa yang mereka katakan dan perbuat.⁶

Berdasarkan tafsir tersebut, maka Allahlah yang menjaga kemurnian Al-Qur'an hingga akhir zaman, salah satu diantaranya menjadikan orang-orang yang beriman menjaga Al-Qur'an dengan cara dihafal (hifz). Melalui penjagaan

⁴ Nur Isnawati (2007). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD N II Kepyar Purwanto Wonogiri. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 12.

⁵ Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal. 262.

⁶ Fuad Mustaqfirin (2018). Studi Analisis Urgensi Belajar Al Qur'an Menurut Surat Al-Hijr Ayat 9 dan Surat Al-Qomar Ayat 17. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, hal. 53.

ini jika ada satu huruf saja yang berubah dari Al-Qur'an, maka seorang penghafal Al-Qur'an akan mengetahui lafadz yang sebenarnya.

Para pembaca Al-Qur'an hukumnya wajib menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini karena perbedaan satu huruf saja akan merubah makna ayat tersebut. Sehingga, apabila Pembaca Al-Qur'an tidak menerapkan ilmu tajwid yang diketahuinya dalam membaca Al-Qur'an maka Allah akan memberinya balasan yang setimpal.

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, artinya apabila salah satu telah mempelajari ilmu tajwid maka gugur kewajiban bagi orang lain. Adapun hukum mengamalkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain⁷, artinya setiap muslim wajib untuk menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Permasalahan yang kerap terjadi dalam penerapan ilmu tajwid jika dilihat dari sisi pemahaman pendidik adalah kurangnya pendidik dalam penguasaan *makharijul huruf*.⁸ Adapun jika ditilik dari permasalahan yang kerap dialami peserta didik di lingkungan madrasah ibtidaiyah adalah adanya peserta didik yang masih keliru dalam pemahaman dan penerapan ilmu tajwid,

⁷ Muhammad Amri Amir (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Al-Rasyid, hal. 1-2.

⁸ Saiful Hukamak dan Sumihatul Ummah (2021). Problematika Guru dalam Mengajar Al-Qur'an dengan Metode Wafa pada Anak Usia Dini dalam *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, Dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)*, Vol. 2, No. 2, hal. 76.

serta masih terbata-batanya peserta didik dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an.⁹

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik didapati permasalahan yang juga terjadi di MI Darul Qur'an Wonosari yakni terdapat beberapa penerapan hukum tajwid yang belum sesuai, hukum mad misalnya, mad asli adalah memanjangkan bunyi suatu huruf karena bertemu dengan salah satu huruf mad (ا، ي، و). Adapun panjangnya mad asli ini adalah satu harakat atau dua ketukan.¹⁰ Sebagaimana aturan tajwid mengenai mad asli, ketika peserta didik menjumpai hukum mad asli namun terkadang peserta didik tidak menerapkan aturan tersebut dengan membaca mad sebagaimana huruf-huruf yang tidak dikenakan mad (tidak panjang).¹¹ Contoh lain adalah pada bacaan *ikhfa*. *Ikhfa* artinya samar atau menyembunyikan, yang dimaksud menyembunyikan disini adalah menyamarkan bacaan nun sukun atau tanwin apabila bertemu salah satu dari huruf 15 berikut: ت، ث، ج، ظ، ف، ز، د، ذ، س، ص، ض، ط، ش، ق، ك.¹² Seharusnya cara membaca *ikhfa* adalah samar. Namun, beberapa peserta didik dalam

⁹ Puja Purnamasari (2022). Problematika dalam Menghafal dan Murajaah Al-Qur'an Juz 30 Surah Pendek Bagi Santri di TPA Nurul Ulum Unit 093 Kota Prabumulih dalam *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum*, Vol. 1, No. 1, hal. 70–71.

¹⁰ Mikyal Oktarina (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid, dalam *Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, hal. 154.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Anwarudin, Guru *Tahfiẓ* Kelas I MI Darul Qur'an Wonosari, pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023 pukul 09.44 WIB.

¹² Acep Ilim Abdurohim (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

penerapan hukum tajwid juga terkadang masih membacanya dengan jelas memunculkan huruf nun sukunnya.¹³

Melalui permasalahan mengenai hukum tajwid tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut alasan permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di MI Darul Qur'an Wonosari karena adanya beberapa kasus yang telah disebutkan di atas yang mana MI Darul Qur'an ini mempunyai salah satu misi yakni "Mendidik siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik secara *tahsīn* dan *tahfīz*". Untuk menjalankan misi tersebut salah satu program yang dijalankan madrasah adalah dengan mengadakan program *Tahfīzul Qur'an* yang didalamnya terdapat metode *tahsīn* berupa pembenahan bacaan Al-Qur'an secara tajwidnya dan murojaah atau pengulangan hafalan yang sudah pernah disetorkan kepada masing-masing Guru *Tahfīz*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari?

¹³ Wawancara dengan Bu Afid, Guru *Tahfīz* Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari, pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2023 pukul 12.55 WIB.

2. Bagaimana problematika penerapan ilmu tajwid yang terjadi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari?
3. Bagaimana upaya madrasah dalam mengatasi problematika penerapan ilmu tajwid yang terjadi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari?

C. Tujuan Penelitian

Melalui rancangan rumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari.
2. Mengetahui problematika penerapan ilmu tajwid yang terjadi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari.
3. Mengetahui upaya madrasah dalam mengatasi problematika penerapan ilmu tajwid yang terjadi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Kelas V MI Darul Qur'an Wonosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam permasalahan penerapan ilmu tajwid yang membahas hukum-hukum membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini, maka memberikan manfaat bagi peneliti, yakni memberikan pengetahuan mengenai hukum-hukum tajwid serta bermanfaat memberikan informasi tentang permasalahan penerapan ilmu tajwid dan bagaimana upaya madrasah membantu menyelesaikan permasalahan ini.

b. Manfaat Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan saran dan informasi kepada pendidik mata pelajaran Agama Islam agar mereka dapat lebih fokus pada proses belajar peserta didik di kelas dalam mengajarkan ilmu tajwid dan diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari ilmu tajwid.

c. Manfaat Bagi Madrasah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada madrasah dari segi pemanfaatan strategi maupun proses pembelajaran dalam pemahaman ilmu tajwid.

d. Manfaat Bagi Peserta Didik

Penelitian melalui wawancara terhadap problem yang dialami peserta didik ini diharapkan nantinya dapat menambah semangat peserta didik dalam menerapkan ilmu tajwid dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Tahsīn* atau pembelajaran tajwid merupakan metode yang digunakan untuk menunjang program *Tahfīzul Qur'an* yang ada di MI Darul Qur'an. *Tahsīn* atau pembelajaran tajwid yakni tentang pembenaran hafalan peserta didik sebelum disetorkan kepada Guru *Tahfīz*. Waktu pembelajaran tajwid yakni setiap pagi (07.30 – 09.00 WIB) dan sore (13.30 – 14.30 WIB). Urutan materi pembelajaran ketika pagi yakni tadarus, *tahsīn*, dan *tahfīz*. Adapun ketika sore urutannya tadarus, *tahsīn*, dan murajaah. Dalam pembelajaran ilmu tajwid, guru menggunakan model klasikal. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah masing-masing kelompok kurang lebih 13 peserta didik. Guru *Tahfīz* secara fokus mengetahui kemajuan peserta didik dalam hafalannya maupun bacaanya menggunakan metode *tahsīn* yakni pembenaran tajwid dari bacaan peserta didik. Pemahaman peserta didik dalam penerapan ilmu tajwid adalah dapat diketahui melalui: 1) Pada saat pembelajaran berlangsung yakni dengan cara Guru *Tahfīz* membacakan ayat kemudian peserta didik menirukan dan menentukan hukum tajwidnya. 2) Pada saat peserta didik melakukan *tahsīn* atau pembenahan Ilmu tajwid sebelum hafalan, dan 3) Pada saat ujian kenaikan juz.
2. Umumnya peserta didik di MI Darul Qur'an sudah mengetahui penerapan ilmu tajwid dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Guru Kurikulum *Tahfīz*,

perbandingan antara peserta didik yang belum menerapkan ilmu tajwid terhadap peserta didik yang sudah menerapkan ilmu tajwid dalam hafalannya adalah 30:70. Contoh permasalahan yang terjadi dalam penerapan ilmu tajwid adalah pada hukum tajwid *ikhfa* yang masih sering dibaca *izhar*, panjang pendek yang masih butuh diingatkan kembali oleh Guru *Tahfīz*, *ghunnah* yang masih kurang, serta peserta didik yang sudah paham praktik namun belum memahami nama bacaan tajwidnya (teorinya). Permasalahan ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal: peserta didik mudah lupa, tidak mencatat teori yang dijelaskan guru, bermain ketika pembelajaran berlangsung, penggunaan *handphone*, serta beberapa peserta didik yang belum bisa membagi waktu bermain dan belajar. Faktor eksternal seperti pengaruh pandemi virus *Covid-19*, kurangnya SDM pengajar *Tahfīz*, serta Guru *Tahfīz* yang berganti-ganti.

3. Upaya madrasah dalam mengatasi permasalahan penerapan tajwid dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan menerapkan metode *tahsīn* atau pembenaran bacaan tajwid yang ada pada peserta didik, kemudian bekerja sama menambah SDM pengajar Guru *Tahfīz* dengan Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an, memberlakukan kartu kendali yang berisi pemahaman peserta didik dalam penerapan hukum tajwid, serta menjalin komunikasi yang baik bersama orang tua peserta didik.

B. Saran

Melalui permasalahan yang ada di MI Darul Qur'an Wonosari agaknya ketika proses pembelajaran ilmu tajwid selanjutnya peserta didik dapat membawa buku catatan supaya teori yang diajarkan Guru *Tahfīz* tidak mudah dilupakan serta diperlukan peran penting dari wali peserta didik dalam pemanfaatan waktu peserta didik di rumah serta besar harapan peneliti dengan bertambahnya usia peserta didik pemahaman peserta didik mengenai ilmu tajwid juga semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Mahmud (2021). *Metode Membaca, Menghafal, dan Mentajwidkan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana.
- Abdurohim, Acep Iim (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV.Penerbit Diponegoro.
- Akbar dan Hidayatullah (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin* Volume. 24 Nomor 1.
- AM, Sardiman (2005). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amir, Muhammad Amri (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Al-Rasyid.
- Annuri, Ahmad (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arif, Mohammad (2014). *Konsep Dasar Pembelajaran SAINS di Sekolah Dasar/MI*. Tulungagung: Tulungagung Press.
- Arifin, Ali, dan Habibulloh, Muhammad (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019.162-04.
- Aulia, Muhammad Rizki (2017). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Materi Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Bungin, Burhan (2017). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*, III. Jakarta: PT. Indeks.
- Djaelani, Mustofa (2010). *Metode Penelitian Bagi Pendidik*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Djunaidi Ghony, M, dan Fauzan Almanshur (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. II. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadli, Muhammad Rijal (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21. No. 1.
- Faisol (2010). *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.

- Fikrotin, Vera, dan Aisa, Aulia (2019). Kemukjizatan Al-Qur'an dari Segi Kebahasaan Dan Keilmuan. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan*, 191.
- Fitri, Ahmad (2018). *Nota Ringkasan Asas Tajwid Al-Qur'an Rasm 'Uthmani Riwayat Hafis Imam 'Asim*. Kuala Lumpur: Fatehah Learning Centre.
- Harahap, Sri Belia (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scorindo Media Pustaka.
- Hardiyana (2016). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAUD. *WLADY Jurnal Pendidik Anak*.
- Hastiningsih, Rining, Normuslim, dan Ahmadi (2021). Belajar Al-Qur'an Dengan Hukum Bacaannya Bersama Majelis Ta'lim Ibu -Ibu Desa Jaya Kelapa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. *Jurnal Hadratul Madaniah*.
- HM, Sahid (2016). *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Hukamak, Saiful, dan Sumihatul Ummah (2021). Problematika Guru dalam Mengajar Al-Qur'an dengan Metode Wafa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, Dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)* Vol.2 No.2.
- Humam, As'ad (2005). *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Tim Tadarus AMM.
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, dan Ruston Nawawi (2017). "Ilmu Tajwid dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah" *Qof*, Vol.1, No.1.
- Isnawati, Nur (2007). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD N II Kepyar Purwanto Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12.
- Jatmiko (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdlatul Ulama Pace Nganjuk. *Jurnal Math Educaor Nusantara* Vol. 01 No.02: 212.
- Keswara, Indra (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang, dalam *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6 No. 2.
- Khotijah, Siti (2021). Problematika Program Fasih Makhraj Huruf di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

- Laila, Rochmatul (2022) Upaya Pengajar dalam Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo Sooko Mojokerto. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). IAIN Kediri.
- Laily, Fatiya Nurul, dan Maesurah, Sitti (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhorijul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 18.
- Luhur. BW dan Bambang (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model Number Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP N 2 Ngemplak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21.
- Marzuki, dan Ummah, Sun Choirul (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munajat, N. (2007). Korelasi Antara Profesionalisme Guru PAI dan Motivasi Belajar Agama dengan Religiusitas Siswa dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Murdiyanto, Eko (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustaqfirin, Fuad (2018). Studi Analisis Urgensi Belajar Al-Qur'an Menurut Surat Al Hijr Ayat 9 dan Surat Al Qomar Ayat 17, 53.
- Nizam, Abu (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media.
- Nur Rizal, Muhammad (2021). Genealogi Metode Pembelajaran Tilawatil Qur'an dan Maqamat dalam Seni Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Minhajut Tamyiz Timoho. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16.
- Nuzliah (2015). Kontribusi Motivasi Belajar, Kreatifitas Terhadap Problem Solving (Pemecahan Masalah) Siswa dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling di SMPN 29 Padang. *Jurnal Edukasi Vol 1*, No. 2.
- Oktarina, Mikyal (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid. *SERAMBI TARBAWI: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 154.
- Prastowo, Andi (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. III. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prihartanta, Widayat (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya Vol. 1* No. 83.

- Purnamasari, Puja (2022). Problematika dalam Menghafal dan Muroja'ah Al-Qur'an Juz 30 Surah Pendek Bagi Santri di TPA Nurul Ulum Unit 093 Kota Prabumulih. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum*, 70–71.
- Putra, Nusa (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. I. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rosidi, Imron (2011). *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT Alfina Primatama.
- Rundini, dan Kotimah, Indah Khususul (2022). Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Yayasan Qur'an Bangka Belitung. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.9, No.1.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu (2015). *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfizh untuk Pemula*. Yogyakarta: Diva Press Group.
- Siregar, Anggreini, Nihayah Husna, Nurul Huda, dan Tursina Samira (2020). Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu. *Masalah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 87.
- Sofyan, Muhammad (2015). The Development Of Tahfiz Qur'an Movement In The Reform Era In Indonesia, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 8, No. 1, hal. 167.
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. I. Jakarta: Kencana.
- Sudirman (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan, R&D*. I. Bandung: Alfabeta.
- Surur, A. M. (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Susanti, Lidia (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sutikno, Sobry (2021). *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab (CV Adanu Abimata).
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.
- Wilis, Ratna (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.

Yusuf (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zamani, Zaki (2012). *Belajar Tajwid untuk Pemula*. Yogyakarta: Media Pressindo.

